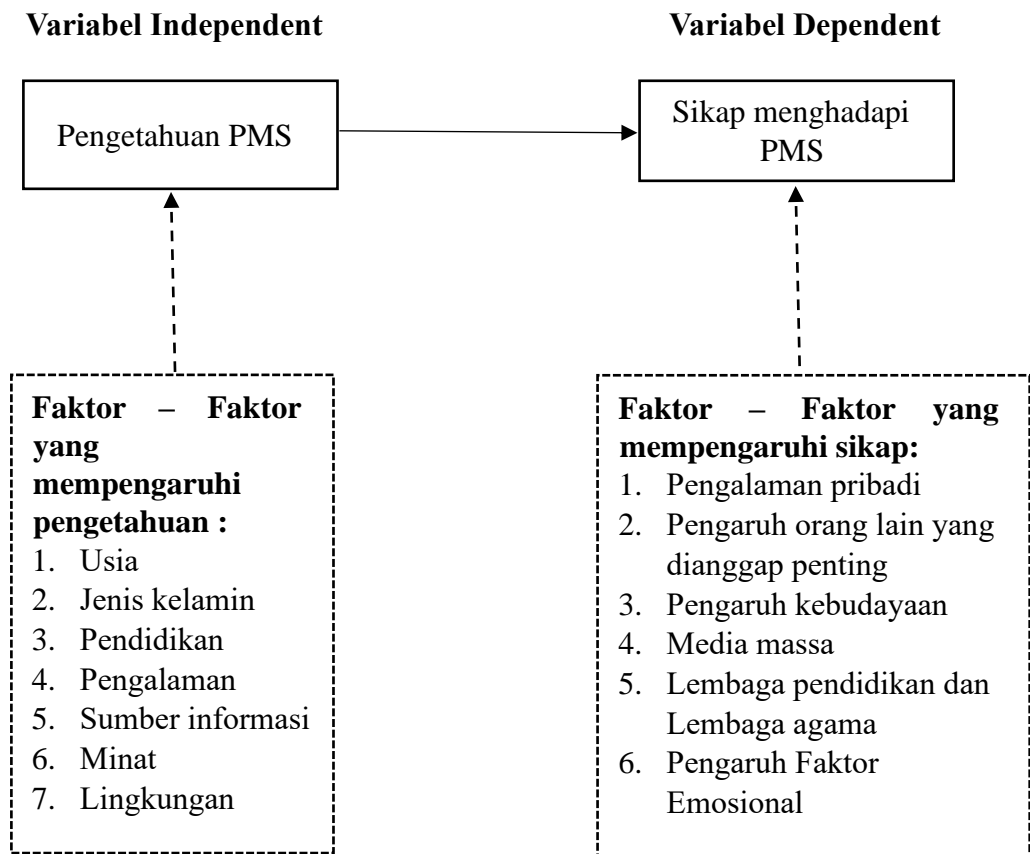


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian Hubungan Pengetahuan *Premenstrual Syndrome* Dengan Sikap Remaja Putri Menghadapi *Premenstrual Syndrome* (PMS) di Kelas X SMA Negeri 3 Amlapura yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep

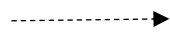
**Keterangan :**



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Alur Pikir

Penjelasan kerangka konsep ;

*Premenstrual syndrome* adalah kumpulan keluhan yang melibatkan gejala-gejala baik dari segi perilaku, fisik, maupun psikologis, yang biasanya muncul antara tujuh hingga sepuluh hari sebelum datang bulan dan menghilang setelah menstruasi dimulai. Pengetahuan seseorang tentang PMS bisa berbeda karena dipengaruhi oleh bermacam faktor, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman, sumber informasi, minat, lingkungan, dan sebagainya. Karena setiap wanita memiliki pengetahuan tentang PMS yang berbeda, maka sikap mereka saat menghadapi menstruasi juga bisa berbeda. Sikap seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya pengalaman pribadi, pengaruh dari orang lain, budaya, media massa, lembaga pendidikan dan keagamaan, serta faktor perasaan

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Menghadapi *Premenstrual Syndrome* di Kelas X SMA Negeri 3 Amlapura.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **Variabel**

Pendapat Hatch dan Farhady dalam (Sugiyono, 2021) variabel diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang memiliki perbedaan antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Dinamakan *variable* karena ada variasinya. Macam – macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

#### 1. Variabel *Independent*

Dalam bahasa Indonesia, dikenal sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (yang terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja perempuan.

#### 2. Variabel *Dependent*

Dalam bahasa Indonesia, sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau mengalami perubahan karena terdapat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap remaja perempuan dalam menghadapi *premenstrual syndrome*.

### **Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sanjaya dalam (Pasaribu dkk., 2022) mendefinisikan definisi operasional yang merupakan sebuah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah -istilah yang ada pada masalah peneliti dengan makna untuk menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian. Definisi operasional untuk penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1**

**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan pemahaman yang diketahui oleh remaja putri mengenai <i>premenstrual syndrome</i> seperti pengertian, penyebab, tanda dan gejala dan cara mengatasi <i>premenstrual syndrome</i> . Kategori skor pengetahuan : 1. Baik: skor 76-100% 2. cukup : 60-75% 3. Rendah/kurang < 60%	Kuesioner	Ordinal
Sikap	Tindakan seseorang yang akan menyebabkan tanggapan sikap yang positif atau tanggapan sikap yang negatif dalam menghadapi <i>premenstrual syndrome</i> . Kategori : 1. Sikap positif $\geq$ median 2. Sikap negatif $\leq$ median	Kuesioner	Ordinal

### **C. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian adalah:  $H_a$ , adanya Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Menghadapi *Premenstrual Syndrom* di Kelas X SMA Negeri 3 Amlapura.